

**PELAKSANAAN PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI KLINIK  
TENTREM RAHAYU KABUPATEN KEDIRI**

***IMPLEMENTATION OF MEDICAL RECORD DOCUMENT STORAGE AT THE  
TENTREM RAHAYU CLINIC, KEDIRI DISTRICT***

**Tri Sulistyarini<sup>1\*</sup>, Maria Anita Yusiana<sup>1</sup>, Indraningrum Fitria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STIKES RS. Baptis Kediri

\*Email: [trisulistyarini.stikesrsbk@gmail.com](mailto:trisulistyarini.stikesrsbk@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Ruang filing merupakan suatu ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat, selain itu juga sebagai penyedia berbagai dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan serta melindungi dokumen rekam medis terhadap berbagai kerusakan. Tujuan penelitian ini adalah Mempelajari Pelaksanaan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Klinik Tentrem Rahayu Kabupaten Kediri. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif, metode penelitian adalah observasi dengan mengamati langsung ruang penyimpanan dokumen rekam medis subyek penelitian petugas bagian penyimpanan dokumen rekam medis berjumlah empat orang perawat tidak ada petugas dengan kualifikasi pendidikan Rekam Medis. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian Klinik Tentrem Rahayu menggunakan Sistem penyimpanan numeric Penjajaran berkas rekam medis menurut nomor rekam medis, Pelaksanaan Kegiatan Penyimpanan Dokumentasi Rekam Medis dalam filing belum sesuai Kesimpulan hasil penelitian Klinik Tentrem Rahayu didapatkan belum ada petugas yang berlatar pendidikan Rekam Medis, pelaksanaan dokumen Rekam Medis dilakukan oleh 2 perawat, pelaksanaan dokumen yang dilakukan masih belum sesuai dengan pendokumentasian dengan benar terutama pada saat di Filling sehingga sering terjadi duplikasi dalam dokumen rekam medis akibat dari sistem penyimpanan numeric belum sesuai

**Kata kunci:** sistem penyimpanan rekam medis, penyimpanan, Rekam Medis

**ABSTRACT**

*Medical Record Document Storage The filing room is a storage room for outpatient, inpatient, and emergency medical record documents, as well as providing various medical record documents for various purposes and protecting medical record documents from various damages. The purpose of this study was to investigate the implementation of medical records storage in Tentrem Rahayu Clinic, Kediri Regency. This type of research uses descriptive, the research method is observation by directly observing the medical record document storage room, the research subject is the medical record document storage officer a total of four nurses, there are no officers with medical record training qualifications. The data were analyzed by descriptive statistics. The results of the research at the Tentrem Rahayu Clinic use a numerical storage system Alignment of medical record files according to medical record numbers, implementation of medical record document storage activities in filling is not appropriate Conclusion The results of the research at the Tentrem Rahayu Clinic found that there are no officers with a medical record education background, The implementation of medical record documents was carried out by 2 nurses, the implementation of documents was still not in accordance with proper documentation, especially when in filling, so that duplication*

*often occurred in medical record documents as a result of the numerical storage system was not appropriate.*

**Keywords:** *medical record storage system, storage, medical records*

## **Pendahuluan**

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialisik. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes RI No.9, 2014, Berdasarkan Permenkes, 2014, Klinik memiliki kewajiban salah satunya Memberikan pelayanan aman, bermutu, mengutamakan kepentingan pasien, sesuai standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional, Rekam Medis (medical record) ialah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien. Rekam medis berisi tentang data sosial pasien, riwayat penyakit, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan dan tindakan medik lainnya). Penyimpanan dokumen rekam medis adalah tempat dimana terdapat berkas berkas yang berisikan catatan yang didalamnya terdapat identitas pasien, pencatatan diagnosa, pengobatan pasien dan tindakan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan yang bersifat rahasia. Agar formulir rekam medis tetap aman dan terhindar dari debu dan cairan, maka setiap lembar kertas dokumen harus dimasukkan ke dalam map dokumen dan ditata pada tempat rekam medis yang mudah di akses baik saat pengambilan data atau menngembalikan data rekam medis dengan tehnik yang benar.

Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Ruang filing merupakan suatu ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat, selain itu juga sebagai penyedia berbagai dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan serta melindungi dokumen rekam medis terhadap berbagai kerusakan. Dan merupakan salah satu bagian unit rekam medis yang bertugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis dan menjaga isi kerahasiaan isi dari dokumen rekam medis. Dari hasil survey yang dilakukan di Klinik Tentrem Rahayu Blimbing belum terdapat map dokumen rekam medis sesuai aturan yang berlaku, dan penyimpanannya masih belum sesuai dengan sistem penyimpanan dokumen rekam medis. Hal tersebut akan berdampak pada pelayanan pasien ketika mendaftarkan, karena pada saat pencarian dokumen rekam medis pada pasien lama akan memakan waktu yang cukup lama, selain itu pasien akan merasa kurang puas karena pelayanannya yang lama dan citra klinik menjadi turun dikarenakan pelayanannya yang lama. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dapat disimpulkan ada beberapa masalah map dokumen rekam medis tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, penyimpanannya rekam medis belum sesuai dengan aturan yang berlaku, pelayanan pendaftarannya lama, Dampak dari kesalahan penyimpanan rekam medis menyebabkan keterlambatan petugas dalam pencarian dokumen rekam medis sehingga pelayanan di poliklinik menjadi terhambat. Petugas juga kesulitan untuk mengambil berkas yang letaknya paling atas di rak penyimpanan dikarenakan disediakannya tangga. Sering terjadi kesulitan apabila berkas yang dicari tidak ada di rak yang mengakibatkan penomoranda ganda karena petugas tidak

tahu keberadaan rekam medis pasien (Ritonga and Sari, 2019).

Data rekam medis harus lengkap dan akurat, pasien maupun tenaga kesehatan harus mengetahui hak dan kewajiban yang dilakukannya saat berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan dan pasien juga harus bersikap terbuka terhadap informasi medis yang harus diberikan kepada tenaga Kesehatan, petugas registrasi pasien, melayani langsung pasien yang datang dan berada di tempat pendaftaran pasien (front office). Sedangkan petugas penyimpanan rekam medis, maka akan berada di ruang penyimpanan yang letaknya di ruang yang berbeda (back office) yang biasanya terletak tidak terlalu jauh dari tempat pendaftaran pasien. rak penyimpanan rekam medis, harus tampak terjajar dengan rapi berkas-berkas pasien yang dinomori. Nomor tersebut tidak ditulis sembarangan tetapi diatur dalam sebuah sistem yang disebut sistem penomoran. Sistem penomoran merupakan salah satu bagian dari sistem penjajaran rekam medis. Sistem penjajaran merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan penyimpanan rekam medis di dalam rak dengan cara dijejer, Mutu pelayanan fasilitas kesehatan, baik rawat jalan, inap maupun gawat darurat sangat dipengaruhi oleh sistem penjajaran rekam medis dan pengelolaan sarana prasarana rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah Mempelajari Pelaksanaan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Klinik Tentrem Rahayu Kabupaten Kediri.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif, metode penelitian adalah observasi dengan mengamati langsung ruang penyimpanan dokumen rekam medis subyek penelitian petugas bagian penyimpanan dokumen rekam medis berjumlah empat orang perawat tidak ada petugas dengan kualifikasi pendidikan Rekam Medis. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data khusus hasil penelitian tentang Gambaran Pelaksanaan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Klinik Tentrem Rahayu tidak ditempatkan diruangan khusus tetapi terletak dibagian pendaftaran dan anamnesa, sesuai hasil penelitian yang dilakukan antara lain ditemukan beberapa hal:

Rak penyimpanan Rekam Medis Dari hasil Observasi dan wawancara dengan petugas/ perawat dan dokter yang ada di Klinik Tentrem Rahayu, dalam penyimpanan dokumen rekam medis diperoleh hasil sebagai berikut: Rak Penyimpanan dokumen rekam medis di Klinik Tentrem Rahayu adalah menggunakan satu almari dengan bahan kayu dengan laci dorong menggunakan 4 laci dorong berjajar kebawah dengan tinggi almari 120 cm dibagi 4 laci masing masing laci dengan ukuran Panjang 40 cm dan lebar 30 cm, belum sesuai standar menurut Depkes.

Klinik Tentrem Rahayu menggunakan Sistem penyimpanan numeric Penjajaran berkas rekam medis menurut nomor rekam medis, Pelaksanaan Kegiatan Penyimpanan Dokumentasi Rekam Medis dalam filling belum sesuai .

Pelaksanaan penyimpanan rekam medis dari hasil observasi untuk dokumen rekam medis dengan tempat dokumen / rak tidak sesuai sehingga penataan yang seharusnya secara dengan mudah untuk mengambil dokumen maupun mengembalikan kesulitan nomor rekam medis tidak kelihatan secara langsung harusnya penataan seshorisontal dengan No. rekam medis terbaca saat buka laci tempat dokumen tetapi penataan secara vertikal No. rekam medis tidak terbaca, dalam pelaksanaannya dilakukan oleh perawat tidak memiliki Tenaga perekam medis.

Di Klinik Tentrem Rahayu sesuai hasil wawancara dengan petugas Dokumen Rekam Medis sering tidak langsung dikembalikan ke rak karenadalam pelayanan perawat merangkap dengan mendaftarkan pasien,

anamnesa serta asistensi dokter saat melakukan pemeriksaan pasien, sehingga dalam pelaksanaannya saat pengambilan data/ status pasien harusnya untuk memudahkan dan mempercepat pelaksanaan memasukkan data kembali harusnya diberikan sekat tetapi saat pelaksanaannya tidak diberi sekat sehingga dari hasil wawancara pernah dibuatkan duplikat status klien karena posisi penempatan status tidak sesuai penempatan nomor urut rekam medis sehingga double dan dalam pengambilan data rekam medis tidak diberi sekat untuk memasukkan kembali dokumen perlu waktu yang lama.

Sistem penjajaran dokumen rekam medis berpengaruh pula terhadap kerapian dan isi dari rak penyimpanan dokumen rekam medis. Penataan dokumen rekam medis yang tidak tersusun dengan rapi dapat mengakibatkan kehilangan dari dokumen rekam medis, tidak langsung dimasukkan dalam rak rekam medis membuat dokumen rekam medis berantakan sehingga petugas yang bertugas dalam mengambil dokumen rekam medis juga memerlukan waktu yang lebih lama lagi untuk menemukan dokumen rekam medis (Sucipto & Purnama, 2019). Penyimpanan Dokumentasi Rekam Medis berdasarkan Jenis Sistem Penjajaran Rekam Medis, Penyimpanan Dokumentasi Rekam Medis berdasarkan Jenis Sistem Penjajaran Rekam Medis di Klinik Tentrem Rahayu dengan menggunakan sistem desentralisasi karena pelayanan hanya Rawat Jalan tidak melakukan pelayanan rawat inap. Menurut (Sucipto & Purnama, 2019) menyatakan bahwa dengan sistem penjajaran menggunakan SNF (Straight Numerical Filling System) dapat menyebabkan waktu penyediaan dokumen rekam medis menjadi lama. Ruang filling merupakan suatu ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat, selain itu juga sebagai penyedia berbagai dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan serta melindungi dokumen rekam medis terhadap berbagai

kerusakan dan juga merupakan salah satu bagian rekam medis yang bertugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis dan menjaga isi kerahasiaan isi dari dokumen rekam medis (Anggraeni, 2013).

Latar Belakang Pendidikan petugas di klinik tentrem rahayu semua perawat belum ada petugas perekam medis sehingga membuat pemahaman petugas belum menguasai tentang mengenai sistem penjajaran sehingga berpengaruh terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis. Kurangnya pemahaman petugas rekam medis akan semakin lama pula waktu penyediaan dokumen rekam medis. Sistem penjajaran SNF (Straight Numerical Filling System) ini membuat petugas rekam medis harus memperhatikan secara keseluruhan digit pada nomor rekam medis sehingga sering terjadi kekeliruan oleh petugas.

Penyimpanan data rekam medis dengan menggunakan Lemari dengan laci dorong memiliki keuntungan yaitu berkas rekam medis yang disimpan tidak mudah kotor, keamanan terjamin, serta lebih rapi. Namun penggunaan lemari ini juga memiliki kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyimpanan serta pencarian berkas rekam medis, membutuhkan ruang yang luas, Sistem Penjajaran terhadap Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Secara tidak disadari sistem penjajaran dokumen rekam medis juga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyediaan dokumen rekam medis. Hal ini dikarenakan saat mengambil dokumen rekam medis di ruang penyimpanan membutuhkan waktu yang lama, maka dalam penyediaan dokumen rekam medis memerlukan waktu yang lama pula. Tata cara sistem penjajaran yang dipahami dan dimengerti oleh setiap petugas dapat memudahkan dalam penyediaan dokumen rekam medis yang diperlukan. Sistem penjajaran dokumen rekam medis yang tidak dipahami dengan baik oleh petugas, dapat menjadikan petugas lama dalam mengambil dokumen rekam medis sesuai dengan nomor rekam medis yang sesuai dengan rak penyimpanan dokumen

rekam medis untuk penyediaan pelayanan. Waktu lama pencarian dokumen rekam medis atau penyediaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan ini menyebabkan petugas membutuhkan waktu lama bahkan melebihi waktu standar, bahkan petugas yang belum mengerti dan memahami sistem penjabaran ini juga mengalami kesusahaan pada saat melakukan pengembalian rekam medis. Hal ini menyebabkan besarnya tingkat kesalahan pengambilan dokumen

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap di Klinik Tentrem Rahayu didapatkan paling belum ada petugas yang berlatar pendidikan Rekam Medis, pelaksanaan dokumen Rekam Medis dilakukan oleh 2 perawat, pelaksanaan dokumen yang dilakukan masih belum sesuai dengan pendokumentasian dengan benar terutama pada saat di Filling sehingga sering terjadi duplikasi dalam dokumen rekam medis serta penempatan yang sering keliru saat memasukkan dokumen tidak sesuai nomor urut, sehingga saat kembali pasien kembali kontrol kesulitan pengambilan data rekam medis, penempatan dokumen sehingga menyebabkan pencarian dokumen rekam medis atau penyediaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan ini menyebabkan petugas membutuhkan waktu lama bahkan melebihi waktu standar dan lama pelayanan.

### Saran

#### 1. Bagi Klinik Pratama Tentrem Rahayu

Diharapkan Klinik Pratama Tentrem Rahayu selama belum ada petugas rekam medis ada memberikan penyegaran kembali dengan mengadakan pelatihan kepada petugas yang ada dengan topik pendokumentasian rekam medis agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan pendokumentasi secara benar dan

dapat meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis pada pasien

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam menyiapkan mahasiswa PMIK pelayanan rekam medis terutama untuk pendokumentasian rekam medis

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pendokumentasian Rekam Medis

### Daftar Pustaka

- Anggraeni, (2013)* Tinjauan Pengendalian Missfile Dokumen Rekam Medis di. Filling Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara, Semarang
- Akurunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kementerian Kesehatan. 2008. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008." 1–7.
- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Vol. 2. Jakarta
- Permenkes RI No 269/MENKS/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Jakarta Depkes RI
- Ritonga, Z. A. and Sari, F. M. (2019) 'Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019', *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan*, 4(2 September), pp. 637–647
- Sucipto, & Purnama, F. (2019). Analisis Faktor Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSUD Kota Tangerang Selatan. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 7(1), 22–30.